

www.bapelkes Cikarang.or.id

ISO 9001

BUREAU VERITAS
Certification



GO
Green
Indonesia

A large group of people, including men and women in various attire, are posed for a group photo in front of a large, two-story building with a red-tiled roof and several palm trees. The text "RENCANA AKSI KEGIATAN (RAK) BAPELKEKSI CIKARANG TAHUN 2015-2019" is overlaid in large green letters across the middle of the photo.

**RENCANA AKSI KEGIATAN (RAK)
BAPELKEKSI CIKARANG
TAHUN 2015-2019**

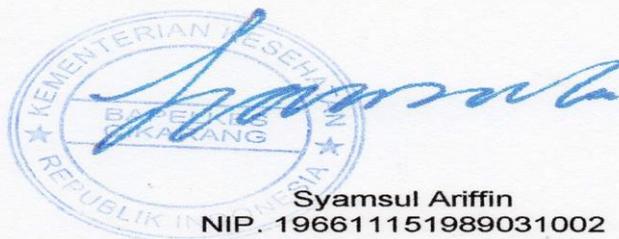
**BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG
BADAN PPSDM KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2015**



Harapan saya Rencana Aksi Program ini dapat dijadikan acuan bagi semua pihak yang terkait dan terlibat langsung atau tidak langsung dalam pengembangan Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang.

Bekasi, Januari 2015

Kepala Balai Pelatihan Kesehatan



Syamsul Ariffin
NIP. 196611151989031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
SK RENCANA AKSI KEGIATAN BAPELKES CIKARANG	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kondisi Umum, Potensi & Tantangan	2
C. Maksud & Kegunaan	6
D. Pengertian	7
E. Dasar Hukum	7
F. Tata urut	9
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	10
A. Visi	10
B. Misi	10
C. Tujuan	11
D. Sasaran	11
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, POKOK-POKOK KEGIATAN	12
A. Arah Kebijakan	12
B. Strategi	12
C. Pokok-Pokok Kegiatan	14
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	15
A. Target Kinerja	15
B. Kerangka Pendanaan	18
BAB V PENUTUP	20
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan nasional diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan periode Tahun 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional.

Sasaran pokok pembangunan kesehatan pada RPJMN 2015-2019 adalah

- 1) Meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak;
- 2) Meningkatnya pengendalian penyakit;
- 3) Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan;
- 4) Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN Kesehatan
- 5) Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta
- 6) Meningkatnya responsivitas sistem kesehatan.

Dalam UU Kesehatan RI, No. No. 36/2009, tentang kesehatan pasal 25, dinyatakan bahwa ayat (1) Pengadaan dan Peningkatan mutu tenaga kesehatan diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat melalui pendidikan dan /atau pelatihan. (2) Penyelenggaraan pendidikan dan atau pelatihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi tanggung jawab Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) adalah unit kerja yang bertanggung jawab terhadap berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM Kesehatan, khususnya agar SDM yang bersangkutan mampu merespon dan menilai berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan organisasinya ataupun lingkungan diluar dan selanjutnya menyusun langkah proaktif dan antisipatif untuk menghadapinya. Dalam fungsinya di masyarakat, Bapelkes harus dapat menjadi center of excellent, artinya Bapelkes harus memiliki ciri spesifik yang membedakan dengan institusi yang lain. Hal ini

berarti Bapelkes sebagai sebuah institusi diklat harus memiliki jenis diklat yang diunggulkan dan tidak dimiliki oleh institusi diklat yang lain.

Menurut Pasal 22 Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 2361/MENKES/PER/XI/2011 untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bapelkes mempunyai fungsi:

1. Penyusunan rencana program dan kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan dan masyarakat.
2. Pelaksanaan kerjasama nasional maupun internasional di bidang pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan dan masyarakat.
3. Pelaksanaan advokasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan dan masyarakat.
4. Pengembangan metode dan teknologi pelatihan, informasi, pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat
5. Penyiapan pengembangan kemitraan
6. Pengkajian dan pengendalian mutu pelatihan dan Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan

B. Kondisi Umum, Potensi & Tantangan

1. Kondisi Umum

Dari analisis situasi perkembangan dan masalah dalam penyusunan Rencana Aksi kegiatan Bapelkes Cikarang Tahun 2015 - 2019 dewasa ini dan ke depan masih dihadapi isu strategis sebagai berikut:

- a. Pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan dalam bentuk pelatihan belum dapat memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan untuk pelayanan/pembangunan kesehatan. Tenaga kesehatan terus membaik dalam jumlah, kualitas dan penyebarannya, namun masih belum mampu memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan secara optimal.
- b. Tersebar nya tenaga kesehatan di daerah yang secara kompetensi harus ditingkatkan agar sesuai dengan perkembangan dan tantangan permasalahan yang berkembang
- c. Regulasi/kebijakan dari pusat terkait pelatihan yang dinamis, hal tersebut cukup mempengaruhi dinamika perencanaan penyelenggaraan pelatihan di Bapelkes Cikarang.

- d. Penyelenggaraan pelatihan yang berkualitas, hal ini akan berdampak terhadap kompetensi dan kualitas lulusan tenaga kesehatan.

Permasalahan pengembangan pelatihan bagi tenaga kesehatan pada umumnya bersifat sistemik, artinya seperti mata rantai yang terkait satu sama lain. Dibutuhkan keselarasan antara perencanaan, pengkajian kebutuhan pelatihan, penyusunan kurikulum dan modul pelatihan, penyelenggaraan, evaluasi pasca pelatihan sampai dengan penyusunan revisi kurikulum dan modul hasil evaluasi pasca pelatihan dan seterusnya menjadi sebuah siklus yang terus menerus berputar untuk terselenggaranya pelatihan yang paripurna.

2. Potensi & Tantangan

Dengan memperhatikan masalah kompetensi tenaga kesehatan di daerah yang perlu untuk ditingkatkan, merupakan tantangan yang perlu dijawab oleh Bapelkes Cikarang yang merupakan unit pelaksana teknis kementerian kesehatan dalam penyelenggaraan pelatihan dengan rujukan kesehatan lingkungan. Namun perihal klasik seperti kondisi geografis, keterbatasan biaya, sarana prasarana yang dibutuhkan menjadi penghambat dalam menjawab tantangan belum memadainya mutu tenaga kesehatan ini.

Berbagai tantangan yang dihadapi Bapelkes Cikarang disajikan sebagai berikut :

a. Pengembangan Organisasi dan Manajemen

Pengembangan organisasi dan manajemen belum dilakukan secara optimal untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Penyusunan standar pelayanan, sarana dan prasarana, jumlah dan jenis tenaga sudah diatata dan ditingkatkan namun masih perlu ditingkatkan guna memenuhi pelayanan kebutuhan pelanggan baik internal maupun eksternal.

b. Program Pendidikan dan Pelatihan Umum serta Pendidikan dan Pelatihan Keunggulan

Beberapa program pelatihan yang ada saat ini antara lain sebagai berikut:

1) Pelatihan Umum

Jenis pelatihan umum meliputi Diklat Prajabatan Golongan I & II, Diklat Prajabatan Golongan III, Diklat Pimpinan IV dan pelatihan Teknis Bukan Sanitarian. Jenis pelatihan, dokumen pelatihan dan metodologi pelatihan yang telah dilaksanakan oleh Bapelkes Cikarang adalah sebagai berikut.

a) Jenis pelatihan dan dokumen pelatihan

Diklat pelatihan umum seperti prajabatan, baik diklat prajabatan reguler dan tenaga tenaga honorer dan golongan III telah dilakukan di Bapelkes Cikarang. Ketiga jenis pelatihan tersebut telah di dipandu dengan kurikulum dan modul yang diterbitkan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI. Akan tetapi Pelaksanaan beberapa diklat tersebut belum direncanakan berdasarkan TNA dan belum mengacu pada kurikulum dan modul pelatihan. Selanjutnya manfaat hasil-hasil pelatihan bagi institusi pengguna juga belum dievaluasi sebagaimana tertera pada tabel berikut. Khusus kurikulum dan modul diklat jabatan fungsional sanitarian perlu direvisi, karena kurikulum dan modul tersebut tidak sesuai dengan standar dan pedoman yang dikeluarkan pusdiklat.

b) Metodologi Pelatihan umum

Metode pelatihan yang diterapkan pada pelatihan umum selama 5 tahun terakhir adalah dengan metode ceramah tanya jawab, diskusi, penugasan, seminar, simulasi, dan outbound. Metode pelatihan indoor - outbound di wilayah insite Bapelkes Cikarang bertujuan memanfaatkan sarana dan prasana fisik seperti fasilitas olah raga, taman bermain, jalan untuk jogging dan lain-lain sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal. Dengan demikian metode ini merupakan informasi dalam perancangan sarana dan prasana fisik Bapelkes.

c) Kurikulum dan Modul Pelatihan

Diklat bidang kesehatan lingkungan yang telah dilaksanakan di

Bapelkes Cikarang telah mencakup jenis diklat Manajemen Kesling, Diklat Fungsional Kesling dan Diklat Teknis Kesling. Akan tetapi pelaksanaan beberapa diklat tersebut belum direncanakan berdasarkan TNA dan belum mengacu pada kurikulum dan modul pelatihan.

d) Alat Bantu Pembelajaran

Alat bantu pembelajaran yang dimiliki dalam memperjelas materi yang disampaikan dalam proses pelatihan teknis kesehatan lingkungan selama 5 tahun terakhir juga terbatas, yakni hanya white board, slide proyektor tua, buku-buku perpustakaan lama, peralatan komputer yang terbatas dan peralatan laboratorium terbatas.

e) Diklat Unggulan Kesehatan Lingkungan

Permasalahan adalah pada Pelatihan Kesehatan Lingkungan yang sebagai Unggulan Pelatihan Bapelkes Cikarang.

Pengembangan kurikulum pelatihan kesehatan lingkungan secara optimal untuk mencapai tujuan pelatihan yang lebih tinggi (*Human's Capital*) akan sulit dicapai tanpa adanya media/instalasi pelatihan sebagai alat bantu proses belajar.

Proses belajar dimulai dari: penginderaan, pencerapan, Citra, dan seterusnya sampai pada: penghayatan, mempraktekkan, dan lanjut sampai pada inovasi rekayasa pengembangan.

Dimulai dari "penginderaan" saja pada obyek kesehatan lingkungan sudah menemui banyak kesulitan, karena :

- ❖ Lingkungan (kawasan) sulit untuk dilihat secara "utuh atau gestal" karena luasnya
- ❖ Fisiknya tidak nampak dipermukaan atau sulit dijangkau
- ❖ Ada proses biologis dan kimiawi yang tak kasat mata
- ❖ Ada detail-detail rumit yang perlu dicermati
- ❖ Contoh nyata tidak ada di semua daerah, apalagi daerah terpencil
- ❖ Sulit di ilustrasikan dengan gambar
- ❖ Penginderaan pada tekstur, bau, warna, rasa untuk mengenalnya

Berdasarkan logika dan pengalaman di atas dapat dipastikan

bahwa pelaksanaan kurikulum pelatihan kesehatan lingkungan pada pelatihan yang sudah dilaksanakan atau pelatihan yang akan dilaksanakan tanpa adanya media/instalasi pelatihan sebagai obyek/alat bantu maka proses pelatihan akan sulit mencapai tujuan pelatihan yang lebih tinggi.

C. Maksud & Kegunaan

Adapun tujuan khusus dari penyusunan Rencana Aksi Program Bapelkes Cikarang ini adalah agar Bapelkes Cikarang memiliki arah panduan dan alat monitoring pencapaian hal-hal berikut ini :

- 1) Meningkatnya kualitas SDM Kesehatan dan masyarakat melalui berbagai kegiatan Pendidikan dan pelatihan serta kegiatan non diklat.
- 2) Meningkatnya kapasitas Bapelkes Cikarang untuk mewujudkan Diklat rujukan kesehatan lingkungan.
- 3) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mewujudkan Bapelkes Cikarang sebagai pusat informasi kesehatan lingkungan.
- 4) Tersedianya metode dan teknologi kediklatan dalam pelaksanaan kegiatan baik pelatihan maupun non pelatihan.
- 5) Tersedianya bahan ajar yang kreatif, inovatif dan berbasis komputer multi media (technology based) dalam rangka mempermudah implementasi pelatihan di tempat bekerja.
- 6) Meningkatnya tertib administrasi penyelenggaraan diklat meliputi; perencanaan, pengelolaan, monitoring dan evaluasi.
- 7) Meningkatnya kepuasan pelanggan Bapelkes Cikarang.

D. Pengertian

Dalam Rencana Aksi Program Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang terdapat beberapa pengertian yang dipergunakan, yaitu :

- ❖ Kesehatan
Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental spiritual maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomi
- ❖ Pengembangan Tenaga (SDM) Kesehatan
Dalam UU Kesehatan RI, No. No. 36/2009, tentang kesehatan pasal 25, dinyatakan bahwa ayat (1) Pengadaan dan Peningkatan mutu tenaga kesehatan diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau

masyarakat melalui pendidikan dan / atau pelatihan. (2) penyelenggaraan pendidikan dan atau pelatihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi tanggung jawab Pemerintah dan pemerintah daerah. Sehubungan dengan upaya pengadaan dan peningkatan mutu tenaga kesehatan, Menteri Kesehatan RI dalam PerMenkes RI No. 1575/Menkes/Per/XI/2005 tentang organisasi dan tatakerja Departemen Kesehatan RI, pasal 741, menyatakan bahwa Badan PPSDM Kes mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan

E. Dasar Hukum

Rencana Aksi Program Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang tahun 2015 – 2019 merupakan penjabaran dari Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan tahun 2015 – 2019, khususnya yang berkaitan dengan Program Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang dengan landasan penyelenggaraan, terutama :

1. Landasan Idiil yaitu Pancasila
2. Landasan Konstitusional, UUD 1945
3. Landasan Operasional yang terdiri dari Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan, yaitu :
 - a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
 - b. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
 - c. Undang-undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
 - d. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.03.011/160/I/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014
 - e. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 267/MENKES/SK/II/2010 tentang Penetapan Roadmap Reformasi Kesehatan Masyarakat
 - f. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.00.06.1.1.13154.1 tentang Rencana Aksi Program Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tahun 2010 - 2014.

F. Tata urutan

Rencana Aksi Program Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang tahun 2015 – 2019 disusun dengan tata urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- G. Latar Belakang
- H. Kondisi Umum, Potensi & Tantangan
- I. Maksud & Kegunaan
- J. Pengertian
- K. Dasar Hukum
- L. Tata urutan

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

- E. VISI
- F. MISI
- G. TUJUAN
- H. SASARAN

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, POKOK-POKOK KEGIATAN

- D. ARAH KEBIJAKAN
- E. STRATEGI
- F. POKOK-POKOK KEGIATAN

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

BAB V PENUTUP

LAMPIRAN :

LAMPIRAN 1

MATRIKS RENCANA AKSI KEGIATAN PROGRAM BALAI
PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG 2015 – 2019

LAMPIRAN 2

MATRIKS PENDANAAN RENCANA AKSI PROGRAM BALAI
PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Rencana Aksi Kegiatan mengacu kepada Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015 – 2019 yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”.

B. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut, dilakukan upaya melalui 7 (tujuh) Misi Pembangunan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai Negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing
6. Mewujudkan Indonesia menjadi Negara maritime yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Selanjutnya terdapat 9 agenda yang dikenal dengan NAWA CITA yang ingin diwujudkan dalam Kabinet Kerja Presiden Republik Indonesia, yaitu:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.

3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara kesatuan.
4. Menolak Negara lemah dengan melakukan reformasi sitem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar internasional.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestic.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa
9. Memperteguh ke-Bhinekaa-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Kementerian Kesehatan mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia (Nawa Cita ke-5).

C. Tujuan

Meningkatnya ketersediaan dan mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan

D. Sasaran

Sasaran strategis Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang yang akan dicapai pada tahun 2019 adalah :

1. Presentase Pemanfaatan Fasilitas Pelatihan
2. Presentase Alat Bantu Pelatihan
3. Presentase Kurikulum dan metodologi pendidikan dan pelatihan unggulan/rujukan

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, POKOK-POKOK KEGIATAN

A. Arah Kebijakan

1. Kegiatan Bapelkes Cikarang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan kesehatan/pelayanan kesehatan dalam peningkatan kompetensi SDM kesehatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan.
2. Perencanaan pendidikan dan pelatihan didasarkan atas kajian kebutuhan pendidikan & pelatihan berbasis data dan informasi yang akurat serta memperhatikan standar yang telah ditetapkan.
3. Peningkatan mutu pelatihan tenaga kesehatan dilakukan melalui akreditasi institusi pendidikan dan sertifikasi pelatihan.
4. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dan kegiatan lainnya pada program pelatihan tenaga kesehatan dilakukan dengan meningkatkan kepemimpinan, koordinasi dan kerjasama dalam pelaksanaan tugas, meningkatkan dukungan sumber daya (SDM, dana dan sarana prasarana yang memadai), pengelolaan, pembinaan & pengawasan ketatausahaan, kepegawaian, keuangan serta tugas teknis & kegiatan lainnya

B. Strategi

1. Pengembangan Organisasi dan Manajemen

Mengacu kepada isu strategis, tujuan, visi, misi dan kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang ditetapkan dalam pencapaian visi dan misi Bapelkes Nasional Cikarang pada rentang 2014 - 2019, meliputi :

- a. Mengintegrasikan program pelatihan dengan program kesehatan
- b. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif
- c. Menempatkan program kesehatan khusus sebagai ujung tombak
- d. Penguasaan terhadap metode dan teknologi kedokteran
- e. Penguasaan terhadap IPTEK pelatihan kesehatan khusus
- f. Melakukan kerjasama tim dan menggalang jejaring kemitraan

- g. Melakukan kerjasama internasional
- h. Mengembangkan kapasitas Bapelkes Nasional Cikarang dan melengkapi sarana dan prasarana (Laboratorium, perpustakaan)

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bapelkes Cikarang didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah memahami teknis maupun administrasi kediklatan dalam skala nasional, pengembangan dilakukan dengan meningkatkan pendidikan dan kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai staf Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang.

3. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pengadaan sarana dan prasana di sesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan serta menunjang metodologi diklat

4. Pengembangan Program

Mengacu kepada isu strategis, tujuan, visi, misi dan kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang ditetapkan dalam pencapaian visi dan misi Bapelkes Nasional Lemaabang pada, meliputi:

- a. Mengintegrasikan program pelatihan dengan program kesehatan.
- b. Menempatkan Widyaiswara dalam main stream kegiatan kediklatan Bapelkes.
- c. Memberdayakan seluruh potensi staf teknis Bapelkes sebagai fungsi utama (line function) program/kegiatan Bapelkes.
- d. Memberdayakan seluruh potensi staf administrasi Bapelkes sebagai fungsi penunjang (supporting function) program Bapelkes.
- e. Memberikan pelayanan dan penyediaan sarana diklat di lingkungan Depkes RI dan daerah mitra.
- f. Menempatkan program kesehatan lingkungan sebagai prioritas khusus.
- g. Mewujudkan pusat informasi kesehatan lingkungan .
- h. Penguasaan terhadap metode dan teknologi kediklatan.
- i. Penguasaan terhadap IPTEK pelatihan kesehatan lingkungan.
- j. Melakukan kerjasama tim dan menggalang jejaring kemitraan.
- k. Melakukan kerjasama internasional.

- I. Mengembangkan kapasitas Bapelkes Nasional Cikarang dan melengkapi sarana dan prasarana (Laboratorium, perpustakaan, dll).

C. Pokok-Pokok Kegiatan

Upaya pencapaian tujuan dan sasaran serta sesuai dengan strategi Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang 2015-2019, akan dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan yaitu :

1. Perencanaan Peningkatan Sumber Daya Manusia
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Pelatihan
3. Pengendalian Mutu Pendidikan dan Latihan
4. Peningkatan Pengkajian Pendidikan dan Pelatihan dengan pengkajian kebutuhan pelatihan
5. Diklat Unggulan

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

Target kinerja merupakan penilaian dari pencapaian kegiatan yang diukur secara berkala dan dievaluasi pada setiap tahunnya. Sasaran kinerja kegiatan dihitung secara kumulatif selama lima tahun dan berakhir pada tahun 2019 sebagai berikut:

1. Program Pengendalian Mutu

Sasaran kegiatan dari program pengendalian mutu adalah terlaksananya mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan, melalui kegiatan :

1) Terlaksananya penyiapan bahan pengembangan dan pengendalian mutu dengan pencapaian sasaran kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah dokumen penerapan dan pemeliharaan dokumen mutu dalam rangka akreditasi institusi dengan indicator sebanyak 5 dokumen
- b. Jumlah dokumen penerapan & pemeliharaan sistem manajemen mutu sebanyak 5 dokumen
- c. Jumlah dokumen monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Diklat sebanyak 5 dokumen
- d. Jumlah dokumen monitoring dan Evaluasi Program/kegiatan seksi sub bag bulanan sebanyak 5 dokumen
- e. Jumlah dokumen monitoring dan Evaluasi penunjang diklat sebanyak 5 dokumen
- f. Jumlah dokumen penyusunan laporan tahunan Bapelkes Cikarang sebanyak 5 dokumen

2) Terlaksananya sertifikasi Pendidikan dan Pelatihan dengan pencapaian sasaran sebagai berikut:

- a. Jumlah dokumen Sertifikasi akreditasi pelatihan sebanyak 5 dokumen

- b. Jumlah dokumen Sertifikasi Akreditasi Institusi sebanyak 1 dokumen
 - c. Jumlah dokumen Sertifikasi Akreditasi Pelatihan PIM dan Prajabatan (LAN) sebanyak 5 dokumen
 - d. Jumlah dokumen Sertifikasi ISO sebanyak 1 dokumen
- 3) Terlaksananya Evaluasi pasca pendidikan dan pelatihan SDM kes dan masyarakat dengan pencapaian sasaran sebanyak 4 dokumen
2. Program Pengkajian & Pengembangan
- Sasaran kegiatan dari program Pengkajian & Pengembangan adalah terlaksananya pengkajian dan pengembangan pelatihan, melalui kegiatan:
- 1) Terlaksananya pengkajian kebutuhan pelatihan rujukan (kesehatan lingkungan, kesehatan Haji, Kesehatan kerja dan promosi kesehatan) bagi tenaga kesehatan dan masyarakat dengan pencapaian sebagai berikut:
 - a. Jumlah dokumen pengkajian kebutuhan pelatihan kesehatan lingkungan bagi tenaga kesehatan sebanyak 7 dokumen
 - b. Jumlah dokumen Pengkajian kebutuhan pelatihan kesehatan lingkungan bagi masyarakat sebanyak 5 dokumen
 - 2) Terlaksananya pengembangan kurikulum, modul, metodologi dan teknologi pelatihan rujukan (kesehatan lingkungan, kesehatan Haji, Kesehatan kerja dan promosi kesehatan bagi tenaga kesehatan dan masyarakat) dengan pencapaian sebagai berikut:
 - a. Jumlah dokumen pengembangan kurikulum dan modul pelatihan rujukan bagi tenaga kesehatan sebanyak 24 dokumen
 - b. Jumlah dokumen pengkajian kebutuhan pelatihan rujukan bagi masyarakat sebanyak 5 dokumen
 - c. Jumlah dokumen pengembangan bahan ajar sebagai metodologi dan teknologi untuk pelatihan sebanyak 8 dokumen

- d. Jumlah dokumen pengembangan laboratorium lapangan untuk menunjang pelatihan sebanyak 5 dokumen
 - e. Jumlah dokumen pengembangan sumber belajar sebanyak 8 dokumen
3. Program Penyelenggaraan Pendidilan & Pelatihan
- Terlaksananya Program Penyelenggaraan Pendidilan & Pelatihan kegiatan pelatihan dengan pencapaian sebagai berikut:
- a. Jumlah peserta yang mengikuti diklat Prajabatan adalah sebanyak 513 peserta
 - b. Jumlah peserta Diklat Kepemimpinan Tingkat IV sebanyak 388 peserta
 - c. Jumlah peserta Pelatihan Jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 1460 peserta
 - d. Jumlah peserta Pelatihan Jabatan Fungsional Umum sebanyak 210 peserta
 - e. Jumlah peserta Pelatihan Teknis Kesehatan Lingkungan sebanyak 360 peserta
 - f. Jumlah peserta Pelatihan Teknis sebanyak 5489 peserta
 - g. Jumlah peserta Pelatihan Teknis Nusantara Sehat sebanyak 162 peserta
 - h. Jumlah peserta Pelatihan Teknis Penugasan Khusus sebanyak 2140 peserta
4. Ketatausahaan
- Terlaksananya kegiatan ketatausahaan dalam mendukung program penyelenggaraan pelatihan melalui kegiatan:
- a. Terlaksananya kegiatan ketatausahaan, dengan pencapaian sebagai berikut:
 - 1) Jumlah dokumen pengelolaan administrasi perkantoran sebanyak 5 dokumen
 - 2) Jumlah dokumen pengelolaan administrasi keuangan sebanyak 10 dokumen
 - 3) Jumlah dokumen pengelolaan administrasi kepegawaian sebanyak 10 dokumen

- 4) Jumlah dokumen Persentase pengelolaan administrasi perlengkapan sebanyak 5 dokumen
- b. Terlaksananya kegiatan perencanaan program dengan pencapaian jumlah dokumen sebanyak 8 dokumen

B. Kerangka Pendanaan

Dalam penyelenggaraan kegiatan di Bapelkes Cikarang dibutuhkan pembiayaan yang dijamin kecukupan dalam penyediaannya, benar dalam pengalokasiannya serta efektif dan efisien dalam pembelanjanya. Pembiayaan ini harus tersedia secara berkesinambungan sesuai dengan pentahapannya. Sumber pembiayaan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan sumber lain yang merupakan suplemen terhadap APBN yang dapat disediakan. Perkiraan kebutuhan pembiayaan untuk pelaksanaan kegiatan Bapelkes Cikarang disajikan pada tabel berikut:

TABEL 1
 Kebutuhan Pendanaan Kegiatan Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang
 Tahun 2015 – 2019

NO.	KEGIATAN	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Program Pengendalian Mutu	320,892,000	404,098,000	197,166,000	185,681,000	126,633,000
2	Program Pengkajian & Pengembangan	585,000,000	554,000,000	1,069,000,000	1,322,000,000	1,188,000,000
3	Program Penyelenggaraan Pendidilan & Pelatihan	4,140,765,000	33,662,470,000	15,387,470,651	16,941,659,457	18,570,612,730
4	Ketatausahaan	6,084,000,000	6,859,000,000	8,080,000,000	9,190,000,000	9,419,000,000
Jumlah		11,130,657,000	41,479,568,000	24,733,636,651	27,639,340,457	29,304,245,730

BAB V

PENUTUP

Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan ter-jangkau oleh seluruh lapisan masyarakat tidak akan terwujud apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi jumlahnya, dan profesional, yaitu sumber daya

Balai Pelatihan Kesehatan (BAPELKES) adalah unit kerja yang bertanggung jawab terhadap berbagai pelatihan guna meningkatkan kualitas SDM Kesehatan, khususnya agar SDM yang bersangkutan mampu merespon dan menilai berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan organisasinya ataupun lingkungan diluar dan selanjutnya menyusun langkah proaktif dan antisipatif menghadapinya.

Rencana Aksi Kegiatan Bapelkes Cikarang ini berisikan arah dan kebijakan pelaksanaan serta kegiatan yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tahun 2015 – 2019. Rencana Aksi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi semua seksi dan kasubbag di Bapelkes Cikarang dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran setiap tahunnya, serta dalam melakukan pemantauan dan evaluasinya.

Rencana Aksi Kegiatan Bapelkes Cikarang ini disusun dan ditetapkan dengan partisipasi aktif dan kontribusi seluruh pimpinan dan staf. Oleh karena itu diharapkan rencana kegiatan ini akan dapat dilaksanakan dan mencapai tujuannya dengan semangat, dedikasi, ketekunan, kerjasama, dan kerja keras segenap aparatur di Bapelkes Cikarang. Kiranya dengan kerja keras semua pihak tersebut, akan dapat memberikan sumbangsih dalam mendukung Badan PPSDM Kesehatan untuk mensukseskan pencapaian renstra kementerian kesehatan Republik Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 374/MENKES/SK/IV/2009 tentang Sistem Kesehatan Nasional
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/MENKES/SK/IV/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan tahun 2005 – 2025
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.03.01/160/I/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010 - 2014
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 267/MENKES/SK/II/2010 tentang Penetapan Roadmap Reformasi Kesehatan Masyarakat
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 2361/MENKES/PER/XI/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Bidang Pelatihan Kesehatan
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor Hk.02.02/Menkes/53/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
- Rencana Aksi Program Badan Pengembangan & Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2015 – 2019
- Rencana Aksi Kegiatan Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Tahun 2015 – 2019

LAMPIRAN 1

MATRIKS RENCANA AKSI KEGIATAN

PROGRAM BALAI PELATIHAN

KESEHATAN CIKARANG 2015-2019

Matriks Kinerja Rencana Aksi Program Bapelkes Cikarang Tahun 2015 - 2019

NO	KEGIATAN PELAKSANAAN	KELUARAN	RINCIAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET					KET		
					2015	2016	2017	2018	2019			
A	PENYELENGGARA DIKLAT	Terlatihnya SDM Kesehatan	1	Terlaksananya kegiatan pelatihan								
			a.	Diklat Prajabatan	Peserta	433	80	0	0	0	513	pertahun
			b.	Diklat Kepemimpinan Tingkat IV	Peserta	28	90	90	90	90	388	pertahun
			c.	Pelatihan Jabatan Fungsional Tertentu	Peserta	70	300	330	360	400	1460	pertahun
			d.	Pelatihan Jabatan Fungsional Umum	Peserta	0	30	60	60	60	210	pertahun
			e.	Pelatihan Teknis Kesehatan Lingkungan	Peserta	0	0	90	120	150	360	pertahun
			f.	Pelatihan Teknis	Peserta	270	1169	1200	1350	1500	5489	pertahun
			g.	Pelatihan Teknis Nusantara	Peserta	0	162	0	0	0	162	pertahun

				Sehat								
			h.	Pelatihan Teknis Penugasan Khusus	Peserta	0	2140	0	0	0	2140	pertahun

LAMPIRAN 2

MATRIKS PENDANAAN RENCANA AKSI KEGIATAN PROGRAM
BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG 2015-2019

**MATRIKS BIAYA RENCANA AKSI PROGRAM BAPELKES CIKARANG
TAHUN 2015 - 2019**

NO	KEGIATAN PELAKSANAAN	ALOKASI ANGGARAN KEGIATAN POKOK					TOTAL
		2015	2016	2017	2018	2019	
1.	Terlatihnya SDM Kesehatan						
	a. Diklat Prajabatan	2,492,622,000	1,137,196,000	-	-	-	3,629,818,000
	b. Diklat Kepemimpinan Tingkat IV	790,695,000	2,956,890,000	2,956,890,000	2,956,890,000	2,956,890,000	12,618,255,000
	c. Pelatihan Jabatan Fungsional Tertentu	285,413,000	2,242,934,000	2,467,227,400	2,691,520,800	2,990,578,667	10,677,673,867
	d. Pelatihan Jabatan Fungsional Umum	-	225,270,000	450,540,000	450,540,000	450,540,000	1,576,890,000
	e. Pelatihan Teknis Kesehatan Lingkungan	-	-	675,810,000	901,080,000	1,126,350,000	2,703,240,000
	f. Pelatihan Teknis	572,035,000	8,608,714,000	8,837,003,251	9,941,628,657	11,046,254,063	39,005,634,971
	g. Pelatihan Teknis Nusantara Sehat	-	7,165,516,000	-	-	-	7,165,516,000
	h. Pelatihan Teknis Penugasan Khusus	-	11,325,950,000	-	-	-	11,325,950,000

TOTAL	4,140,765,000	33,662,470,000	15,387,470,651	16,941,659,457	18,570,612,730	88,702,977,838
--------------	---------------	----------------	----------------	----------------	----------------	-----------------------